

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Pada Pertumbuhan Bibit Beberapa Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.), Moch Hidayatus Sofyan NIM, A32222563, Tahun 2024, 43 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto M.P (Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk dalam tanaman jenis Graminae atau rumput-rumputan yang dibudidayakan untuk bahan baku pembuatan gula. Gula adalah salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya jumlah produk yang terbuat dari gula, pada bidang pertanian, permintaan bahan standar tebu terus meningkat, yang mengakibatkan kelangkaan gula. Kelangkaan gula Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumsi gula pada negeri semakin menonjol, defisit ini terus mengembang dan hanya mampu ditutupi oleh impor gula, devisa negara sudah jatuh lantaran melonjaknya harga gula global. Untuk mengatasi hal tersebut, aneka macam upaya sudah dilakukan buat menaikkan produksi gula pada negeri (Saputra, dkk 2023).

Kegiatan tugas akhir akan dilaksanakan Juli 2024 - Oktober 2024. Penelitian dilakukan di lahan Politeknik Negeri Jember, Jember Jawa Timur pada ketinggian 90 mdpl. Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok (RAK) dengan pola Faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama dengan perlakuan penambahan kompos ayam dengan dosis yg berbeda beda P1 75 gr, P2 150 gr, P3 225 gr. Faktor kedua dengan perlakuan perbedaan varietas dengan varietas yang berbeda beda V1 varietas Hw, V2 varietas Cening, V3 varietas Bululawang. Sehingga menggunakan 9 kombinasi perlakuan dengan 3 kali ulangan sehingga memperoleh 27unit percobaan. Setiap unit terdapat 3 sampel maka diperoleh 81unit percobaan. Analisis data menggunakan (ANOVA) taraf5% akan digunakan untuk mengolah data pengamatan dalam kegiatan penelitian ini. Maka akan di uji lanjut dengan menggunakan Uji BNT (Beda Nyata Terkecil) yang akan digunakan dengan taraf 5%, jika terdapat perbedaan nyata antar perlakuan. Jika gunakan dengan taraf 1% maka akan terdapat

perbedaan sangat nyata antar perlakuan. Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa perlakuan dengan berbagai dosis berbeda nyata terhadap parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, dan diameter batang. Sedangkan pada jumlah akar menghasilkan nilai tidak berbeda nyata.